

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terkhusus pada Kota Medan, Kecamatan Medan Petisah, wabah yang disebabkan oleh virus COVID-19 telah sangat menghambat keberlangsungan hidup jangka panjang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selama pandemi, Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMKM) secara aktif membantu UMKM mengembangkan usaha mereka. Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) melaporkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari enam puluh persen PDB negara dan lebih dari sembilan puluh tujuh persen tenaga kerja yang dihasilkan. Namun, dampak pandemi mengakibatkan 672.000 UMKM di Sumatera Utara dengan 70% mengalami penurunan pendapatan yang signifikan (Covid19.sumutprov.go.id, 2020). Pelaku UMKM harus cepat beradaptasi dengan kebijakan pemerintah (Kurniawan et al., 2022). Meskipun memiliki peran perekonomian, UMKM sering menghadapi tantangan seperti audit, kepatuhan pajak, kualitas pengungkapan keuangan, dan manajemen risiko dalam menjalankan operasional usaha.

Proses audit yang efektif sangat penting bagi pertumbuhan UMKM. Audit meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta membantu mengidentifikasi peluang untuk efisiensi operasional. Namun karena penurunan SDM dan finansial, UMKM di Indonesia seringkali menghadapi tantangan dalam melakukan audit yang efektif (Setiawan et al., 2020). Selain itu, kurangnya pemahaman terhadap manfaat audit komprehensif sehingga menurunkan motivasi UMKM untuk melaksanakannya secara teratur.

Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberlanjutan dan reputasi UMKM. Menjaga kepatuhan yang baik bukan hanya mencegah sanksi, tetapi juga meningkatkan kredibilitas bagi investor dan pasar. Namun UMKM sering kesulitan memenuhi kewajiban perpajakan karena kompleksitas regulasi dan keterbatasan sumber daya untuk konsultasi profesional (Purwanto et al., 2022).

Kualitas pengungkapan keuangan yang baik meningkatkan transparansi operasional dan reputasi UMKM di pasar. Menurut penelitian terbaru, UMKM sering kali kesulitan dalam menyediakan laporan keuangan yang menyeluruh dan tepat waktu. Seperti kurangnya sumber daya internal dan pemahaman tentang peraturan akuntansi (Miswanto et al., 2023).

Pengelolaan risiko juga menjadi tantangan UMKM dalam menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko operasional, finansial, dan reputasi yang berdampak pada kinerja dan stabilitas. Kendala seperti keterbatasan pengetahuan, sumber daya, dan akses terhadap instrumen mitigasi risiko sering kali menjadi tantangan utama bagi UMKM dalam melindungi bisnis dari dampak negatif risiko yang tidak terduga (Wijaya et al., 2023).

Keberlanjutan usaha atau bisnis mencakup tindakan tambahan untuk melindungi keberlangsungan usaha, kelanjutan, ekspansi, dan pendekatan usaha (Rachmasari, 2024). Pemilik bisnis mampu mengelola risiko dan mematuhi peraturan pemerintah dengan membayar wajib pajak. Selain itu, pelaku UMKM harus menyediakan laporan keuangan yang akurat tanpa kecurangan sehingga investor dapat melakukan investasi pada bisnis UMKM.

Penelitian oleh (Octavia et al., 2022) menunjukkan bahwa audit berpengaruh dalam laporan keuangan UMKM. Pada penelitian (Loso Judijanto, 2024) menunjukkan bahwa kepatuhan pajak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Semarang. Pada penelitian (Kusuma Wijaya, 2019) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh dalam UMKM di sekitar Gresik dan Surabaya. Pada penelitian (Santana et al., 2023) mengatakan bahwa UMKM harus melakukan analisis manajemen risiko secara terperinci dalam menjalankan usahanya seperti analisis risiko keuangan, risiko pemasaran, risiko produksi serta reputasi dalam situasi ketidakpastian. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dari penelitian yang lampau, perbedaan terletak pada lokasi dan metode penelitian. Penelitian ini berfokus pada dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Kecamatan Medan Petisah dan bagaimana UMKM menghadapi tantangan kepatuhan pajak dalam konteks perubahan kebijakan yang sering terjadi. Penelitian ini memberikan wawasan baru yang lebih rinci dan spesifik dengan judul **“Evaluasi Proses Audit, Kepatuhan Pajak, Kualitas Pengungkapan Keuangan UMKM, dan Pengelolaan Risiko terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis di Kecamatan Medan Petisah.”**

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Evaluasi Proses Audit Terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Proses audit yang kurang efektif menyebabkan kesalahan atau kerugian dalam laporan keuangan perusahaan kecil dan menengah (Astuti et al., 2024). Tingkat keberlanjutan usaha menurun karena proses audit yang tidak efisien. Tanpa evaluasi audit, operasional bisnis dapat mengakibatkan praktik yang mengurangi informasi dan tidak memenuhi standar keakuratan sehingga hasil audit tidak dapat digunakan (Harahap, 2013:105 dalam Pertini Shandro, 2022).

Dari definisi diatas maka disimpulkan bahwa proses audit yang tidak efektif dapat menimbulkan permasalahan pada laporan keuangan UMKM dan kurangnya pengawasan

audit dapat mengakibatkan masalah keuangan tidak terdeteksi sehingga meningkatkan risiko kegagalan dalam keberlanjutan bisnis.

1.2.2 Kepatuhan Pajak terhadap peningkatan keberlanjutan bisnis

Tingkat kepatuhan pajak yang rendah berkontribusi pada penurunan keberlanjutan bisnis karena risiko sanksi dan denda dapat merugikan dan mengganggu keberlangsungan usaha (Hanna, Nunggi Safriatul:2024). Perkembangan usaha kecil dan menengah memberikan peluang yang besar untuk pemasaran dan berdampak pada fiskal negara. Ketika usaha kecil dan menengah berkembang, kepatuhan pajak sangat berpengaruh dalam stabilitas finansial usaha atau bisnis karena memberikan peluang yang besar untuk melakukan pemasaran dan berdampak pada pendapatan fiskal negara. Semakin tinggi tingkat kepatuhan pajak UMKM, semakin kredibel bisnis tersebut (Evin Sofianti & Sriyani, 2023).

Alasan-alasan di atas membantu kita untuk menyimpulkan bahwa meningkatkan keberlanjutan perusahaan sangat bergantung pada kepatuhan pajak. Hal ini dikarenakan kepatuhan pajak yang lebih tinggi dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak kepercayaan.

1.2.3 Kualitas Pengungkapan Keuangan UMKM Terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Laporan keuangan yang buruk mengakibatkan sebuah usaha terpuruk dikarenakan para pemangku kepentingan sulit menilai kinerja dan kesehatan keuangan dalam suatu usaha. Laporan keuangan biasanya menyangkut banyak sumber-sumber penting bagi para investor atau pemangku kepentingan. Sumber-sumber tersebut seperti Kas, Persediaan, dan Piutang pada usaha tersebut (Muhammaddin, Novandra dkk:2024). Maka Kualitas pengungkapan keuangan harus transparan atau tidak memiliki kecurangan sehingga pemerintah mudah memberikan bantuan kepada pelaku-pelaku UMKM yang mengakibatkan meningkatnya suatu usaha atau bisnis (Zhafira, et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan yang ada bisa ditarik kesimpulan kalau kualitas pengungkapan keuangan yakni baik sangat penting bagi UMKM atau keberlanjutan bisnis. Dengan menggunakan laporan keuangan yang jelas dan akurat, para investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat melakukan evaluasi yang tepat terhadap kinerja dan keuangan bisnis UMKM.

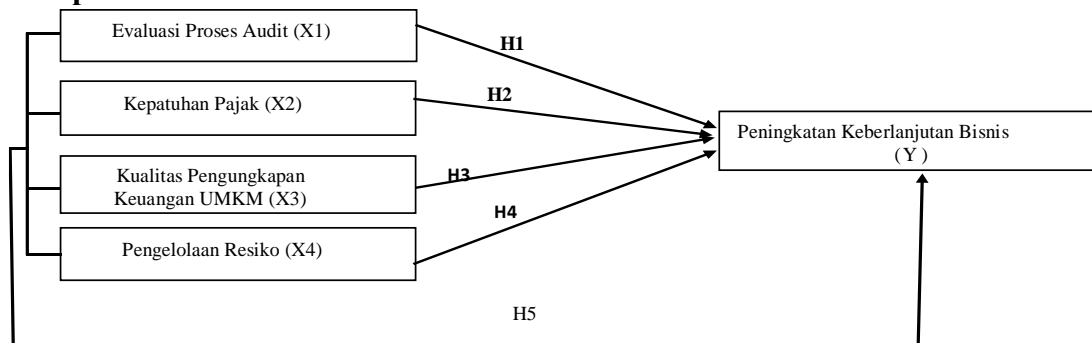
1.2.4 Pengelolaan Risiko Terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Salah satu pendekatan untuk menangani risiko bisnis adalah manajemen risiko. Manajemen risiko adalah taktik utama yang dapat membantu UMKM mengurangi risiko dengan meminimalkan kerugian dan memaksimalkan kemungkinan dalam hal mengenali, mengevaluasi, mengelola, melacak, dan melaporkan bahaya yang terkait dengan kegiatan, peran, atau proses apa pun. (Hendarwan, 2022) dalam Pengestuti et al., 2024). UMKM harus menyadari bahaya keuangan, operasional, dan pemasaran yang mereka hadapi dan bekerja secara aktif untuk memitigasi bahaya tersebut (Chen et al., 2020 dalam Aziz et al., 2024). Dengan alasan yang ada, peneliti menyimpulkan jika manajemen risiko penting halnya untuk menjamin kelangsungan hidup jangka panjang bisnis atau perusahaan yang mengelola risiko.

1.2.5 Evaluasi Proses Audit, Kepatuhan Pajak, Kualitas Pengungkapan Keuangan UMKM, dan Pengelolaan Risiko terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan, meningkatkan dan memenuhi operasinya dalam menjalankan suatu usaha (Firdausi, 2020). Untuk memprediksi keberlanjutan bisnis, metode yang terintegrasi diperlukan untuk menilai suatu kinerja keuangan (Loso Judijanto et al., 2024). Sehingga evaluasi audit yang efektif dapat meningkatkan laporan keuangan dan akuntabilitas dalam suatu bisnis. Kepatuhan pajak, pengungkapan keuangan yang berkualitas, pengelolaan resiko yang efektif juga berkontribusi pada stabilitas keuangan UMKM keberlanjutan bisnis.

1.3 Hipotesis



Gambar 1. Kerangka konseptual

1.4 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H1: Evaluasi Proses Audit berpengaruh terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

H2: Kepatuhan Pajak berpengaruh terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

H3: Kualitas Pengungkapan Keuangan UMKM berpengaruh terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

H4: Pengelolaan Resiko berpengaruh terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis

H5: Evaluasi Proses Audit, Kepatuhan Pajak, Kualitas Pengungkapan Keuangan UMKM, Pengelolaan Resiko berpengaruh terhadap Peningkatan Keberlanjutan Bisnis